

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
MOTIVASI BEPRESTASI PADA SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH AL-WASLIYAH 12 PERBAUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

CHAIRUNNISA SAFITRI

15.860.0026



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19

2018/2019

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN
DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

22 JULI 2019



MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Azhar Aziz, S.Psi, MA
2. Drs. Mulia Siregar, M.Psi
3. Hasanuddin, Ph.D
4. Nafeesa, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN

JUDUL SKIRIPSI : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH AL-
WASLIYAH 12 PERBAUNGAN

NAMA : CHAIRUNNISA SAFTTRI

NPM : 15. 860. 0026

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN



(Hasanuddin, Ph.D)

(Nafeesa, S.Psi, M.Psi)

Ka. Bagian

(Hasanuddin, Ph.D)

Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

22 JULI 2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya peneliti sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah peneliti tulis dengan menyebutkan sumber. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka peneliti rela gelar keserjanaan peneliti dicabut.



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BEPRESTASI PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH AL-WASLIYAH 12 PERBAUNGAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Wasliyah 12 Perbaungan. Dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI MA Al-Wasliyah 12 Perbaungan dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala *Likert*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi-Product Moment* dan teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MA Alwasliyah 12 Perbaungan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 140 siswa dengan Sampel 70 siswa terdiri dari 35 siswakesel IPA dan 35 siswa kelas IPS. Instrument penelitian adalah skala dukungan sosial dan skala motivasi berprestasi.

Hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi dengan koefisien korelasi $R_{xy} = 0,514$; $p = 0,000 < 0,05$, terdapat hubungan sebesar 26,4%, dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 73,6 % sumbangan dari faktor atau variabel lain terhadap terbentuknya motivasi berprestasi. Dimana faktor-faktor tersebut tidak diungkapkan dan dijelaskan dalam penelitian ini. 2) Bahwa pada siswa MA Al-Wasliyah 12 Perbaungan, memiliki dukungan sosial yang tinggi (Mean Empirik = 128,37 > Mean Hipotetik = 110) dimana selisih kedua mean melebihi bilangan SD = 13,444) dan motivasi berprestasi siswa MA Al-Wasliyah 12 Perbaungan tergolong tinggi (Mean Empirik = 127,01 > Mean Hipotetik = 107,5) dimana selisih kedua mean melebihi bilangan SD = 12,326). Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Dukungan Sosial , Motivasi Berprestasi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND BEHAVIOR
MOTIVATION IN CLASS XI MADRASAH ALIYAH STUDENTS
AL-WASLIYAH 12 PERBAUNGAN**

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between social support and achievement motivation in class XI Madrasah Aliyah Al-Wasliyah 12 Perbaungan. Social support with achievement motivation in class XI Madrasah Aliyah Al-Wasliyah 12 Perbaungan in research is revealed using a likert scale. The method of data analysis used in this study is the product moment and the sampling technique is purposive sampling. The subjects in this study were students of class XI Madrasah Aliyah Al-Wasliyah 12 Perbaungan schools.

Population in this study were 140 students with a sample of 70 students consisting of 35 students IPA and 35 students of IPS class. The instrument of this study is the scale of social support and achievement motivation scale.

The result are as follows : 1) there is a significant positive relationship between social supports and achievement motivation with correlation coefficient $R_{xy} = 0,514$; $p = 0,000 < 0,05$, there are the relationship of 26,4% of these result is known that there are still 73,6% of contributions from other factors or variables to the formation of achievement motivation. These factors are not necessary and need to be examined in this study. 2) that the MA Alwasliyah 12 students have high social support (empirical mean = 128,37 > hypothetical Mean = 110 where the difference between the two means exceeds SD number = 13,444) and the achievement motivation of students of MA Alwalyah 12 is comparatively high empirical mean = 127,01 > hypothetical Mean = 107,5 where the difference between the two means exceeds the SD number = 12,326. From the results of this study, the proposed hypothesis is accepted.

Keywords : Social Supports , Achievement Motivation

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarrahmatullahiWabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, kesabaran dan kemudahan dan kelancaran bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan mampu bertahan pada setiap kendala dan cobaan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini dan mampu bertahan pada setiap kendala dan cobaan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd selaku dekan fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Bapak Khairul Anwar, S.Psi, M.Psi selaku wakil dekan fakultas Psikologi Universitas Medan Area

5. Bapak Hasanuddin Ph.D selaku pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Ibu Nafeesa S.Psi, M.Psi selaku pembimbing II skripsi yang juga telah banyak memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Azhar Aziz, S.Psi, MA sebagai ketua sidang yang sudah berkenan hadir dalam sidang meja hijau.
8. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi sebagai sekretaris yang sudah berkenan menjadi notulen dalam sidang meja hijau saya.
9. Seluruh staf bagian tata usaha dan dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan memberikan bekal ilmu kepada peneliti demi kelancaran hingga selesainya skripsi ini.
10. Kepada pihak sekolah dan siswa MA Alwasliyah 12 Perbaungan yang sudah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Kepada kedua orang tua saya ayah dan ibu yang selalu mendukung dalam pendidikan, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan nasehat kepada saya.
12. Kepada adik-adik saya Dila dan Uun yang sudah selalu mendukung saya dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi, dan kepada sahabat saya Nurhalijah Nst, yang selalu menyemangati saya dalam menjalankan pengerjaan skripsi dan

kepada teman– teman dekat saya Rantika Rasafty Ginting dan Ngalemisa Saragih, dan Khairunnisa Hrp serta teman special collaboration yang mau membantu saya dan mendukung saya selama saya mengerjakan skripsi.

13. Kepada saudara sepupu saya Popy yang telah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi saya.

14. Seluruh teman – teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2015 kelas pagi

15. Kepada angkot M97 yang telah mengantarkan saya selama 4 tahun kuliah dan Hasrul Nawawi sebagai penyemangat saya.

16. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang sebagai masukan bagi peneliti. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 28 Maret 2019

CHAIRUNNISA SAFITRI

15.860.0026

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Siswa.....	10
1. Pengertian Siswa	10
B. Dukungan Sosial.....	11
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	11

2.	Ciri - Ciri Individu yang Memiliki Dukungan Sosial	12
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	13
4.	Aspek-aspek Dukungan Sosial	15
C.	Motivasi Berprestasi	17
1.	Pengertian Motivasi Berprestasi	17
2.	Faktor-faktor Motivasi Berprestasi	19
3.	Ciri – ciri Motivasi Berprestasi	21
4.	Aspek – aspek Motivasi Berprestasi	22
D.	Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa	24
E.	Kerangka Konseptual	26
F.	Hipotesis	26
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	27
A.	Tipe Penelitian	27
B.	Identifikasi Variabel	27
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
1.	Dukungan Sosial	28
2.	Motivasi Berprestasi	28
D.	Subyek Penelitian	29
1.	Populasi	29
2.	Sampel Penelitian	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	29
F.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	32

1. Validitas Alat Ukur.....	32
2. Reliabilitas Alat Ukur.....	33
G. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Orientasi Kacah	35
B. Persiapan Penelitian.....	37
1. Persiapan Administrasi.....	37
2. Persiapan Alat Ukur	38
3. Uji Coba Alat Ukur	40
C. Pelaksanaan Penelitian	44
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	45
1. Uji Asumsi.....	45
a. Uji Normalitas Sebaran.....	45
b. Uji Linieritas Hubungan	46
2. Hasil Perhitungan Analisis Product Moment	47
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	48
a. Mean Hipotetik	48
b. Mean Empirik	49
c. Kriteria	49
E. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA..... 57



DAFTAR TABEL

Tabel 1

Skor jawaban pernyataan skala dukungan sosial.....31

Tabel 2

Skor jawaban pernyataan skala motivasi berprestasi.....32

Tabel 3

Distribusi Butir Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba..... 38

Tabel 4

Distribusi Butir Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba 40

Tabel 5

Distribusi Butir Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba 42

Tabel 6

Distribusi Butir Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba 43

Tabel 7

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran..... 46

Tabel 8

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan..... 47

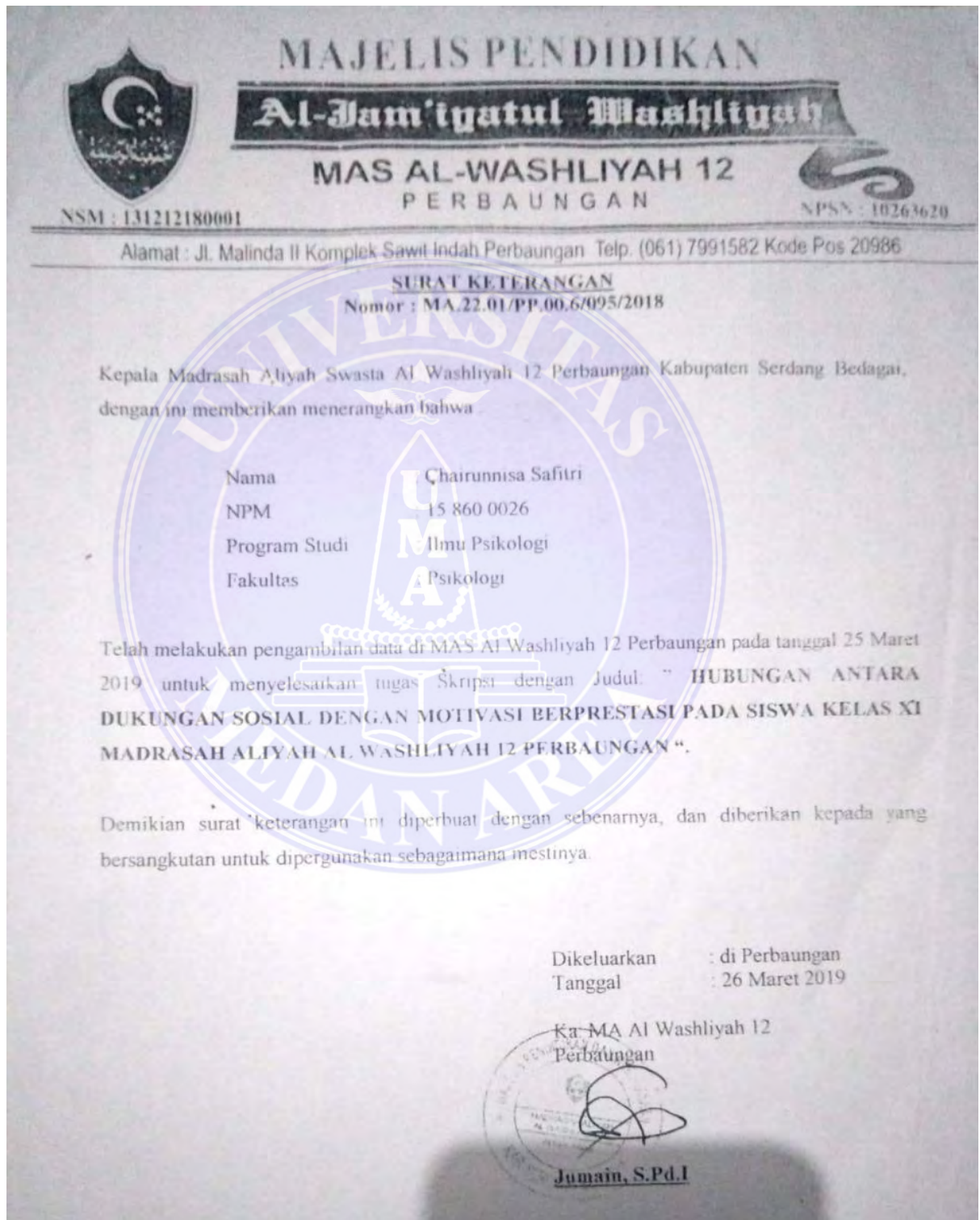
Tabel 9

Rangkuman Hasil Perhitungan r *Product Moment* 48

Tabel 10

Hasil Perhitungan nilai rata-rata Mean Hipotetikdan Mean Empirik 50

DAFTAR GAMBAR





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut: "Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Didalam kelas, masalah besar untuk guru-guru dan siswa adalah motivasi. Guru-guru berharap supaya setiap siswa menggunakan bakat dan waktunya selama disekolah sehingga tujuan belajar terjadi secara maksimum. Mereka menyadari atau tidak, berusaha menggunakan potensi mereka tumbuh secara cepat dengan perkembangan bakat-bakat mereka yang ada. Sayangnya, tujuan guru

sering berbeda dengan apa yang ada didalam diri siswa sehingga motivasi tidak berkembang malahan akan di abaikan.

Ada beberapa siswa yang sering benci kesekolah,malas membaca,berpikir bahwa dirinya siswa yang bebal.Sebaliknya beberapa siswa senang belajar,aktif dalam kegiatan belajar,bahkan diluar sekolah pun mereka belajar.Mereka berpikir bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk belajar.Jika guru mencoba untuk memotivasi semua siswa dengan teknik yang sama,beberapa akan dibantu yang lainnya akan dimatikan. Setiap siswa mempunyai minat,bakat,potensi,kemampuan dan keterampilan berbeda.Oleh karena itu,mereka membutuhkan metode,teknik-teknik dan penganan yang berbeda.

Seorang siswa yang sangat sedikit memiliki ilmu pengetahuan akan sulit mengikuti perkembangan zaman karena seperti yang kita ketahui teknologi akan terus berkembang sepanjang zaman.Oleh karena itu,satu hal yang harus anak lakukan pada saat ini yaitu belajar demi mencapai cita-cita.Untuk belajar anak harus memiliki motivasi.Peran motivasi adalah menumbuhkan gairah,merasa senang dan semangat untuk belajar.Motivasi bisa didapatkan melalui orang terdekat,lingkungan sekitar dan banyak lagi.Seseorang yang memiliki motivasi tinggi maka keinginan untuk belajar pun ikut tinggi.Dari pengertian tersebut bahwa ada dorongan(motif) yang mendorong manusia terutama siswa dalam belajar sehingga mereka mau untuk melakukan suatu hal atau kegiatan secara berulang-ulang untuk mencapai cita-cita atau tujuannya tertentu. Dengan demikian motivasi dapat diibaratkan sebagai sumber energi bagi setiap orang untuk mencapai tujuannya dalam hal berprestasi. Apabila motivasi yang kuat,maka seseorang akan

bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai tujuannya.

Perwujudannya tidak tergantung pada sekolah, keluarga maupun masyarakat. Siswa sebagai subjek, memiliki potensi dan karakteristik unik sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Kemampuan dan kesungguhan siswa merespon pengetahuan, nilai dan keterampilan mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan berprestasi.

Keberhasilan berprestasi dipengaruhi oleh banyak hal yang sangat kompleks yaitu siswa, sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian, untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan berprestasi, perlu adanya optimalisasi unsur tersebut. Motivasi yang paling penting dalam dunia pendidikan saat ini adalah motivasi berprestasi. Jika seseorang mendapatkan motivasi, maka belajar akan lebih giat, rajin, memiliki konsentrasi penuh, ulet, dan penuh semangat. Menurut McClelland (dalam Fitria, 2008) mengatakan bahwa manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi.

Selanjutnya McClelland (dalam Wahjono, 2010) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah penentu yang mempengaruhi perilaku individu. Jadi motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang.

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, memiliki ketidakpuasan terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi

pada umumnya lebih berhasil dalam menjalankan tugas dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah (dalam Fitria,2009). Sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi berprestasi rendah walaupun intelegensi tinggi tetapi prestasi yang akan dicapainya rendah. Salah satu hal yang mempengaruhi adanya adalah kurangnya motivasi untuk berprestasi yang tinggi dalam dirinya (dalam Dajali,2008).

Tugas dan lingkungan yang tidak mendukung juga bisa menjadi sumber permasalahan bagi siswa dan dapat menimbulkan kurangnya motivasi dalam belajar pada diri siswa. Contohnya terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru dimana guru yang tidak dapat menyampaikan mata pelajaran pada siswa nya dengan baik,kelas tidak kondusif ketika kegiatan belajar berlangsung dan hal lainnya.Hal ini juga dapat membuat siswa jadi malas untuk berangkat kesekolah apalagi untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada siswa tidaklah mudah.Rendahnya dukungan sosial dari keluarga juga merupakan salah satu factor penyebab sulitnya menumbuhkan motivasi berprestasi.Orang tua dan guru merupakan pendidik bagi siswa karena intensitasnya bertemu setiap hari. Maka dari itu orang tua dan guru perlu bekerjasama untuk menumbuhkan motivasi berprestasi tersebut dengan cara memberikan dukungan terhadap mereka.

Lingkungan sekolah juga berpotensi untuk memberikan dukungan sosial bagi siswa. Contohnya saja guru dapat membantu siswa memotivasi mereka untuk berprestasi, yang saling mendukung keduanya dengan cara memberikan tugas dimana membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam materi, mengkomunikasikan tujuan siswa, dan menciptakan lingkungan atau budaya

sekolah yang baik, serta memberikan fasilitas yang dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Dukungan sosial bisa didapatkan tidak hanya dari satu orang saja, melainkan melibatkan orang-orang yang ada disekitar. Dukungan tersebut datang dari orang tua kita, guru sahabat disekolah dan juga bermain, serta orang terdekat yang setiap hari berinteraksi satu sama lain.

Setiap siswa ingin mendapatkan dukungan, faktor-faktor yang mendukung prestasi siswa adalah dukungan eksternal dan internal. Dukungan internal itu bisa dari dalam diri sendiri sementara dukungan eksternal itu terdiri dari keluarga seperti : memenuhi kebutuhan yang diperlukan siswa, memberikan nasehat – nasehat yang diperlukan, selalu memberikan pengarahan terhadap siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. Dukungan dari teman seperti : memberikan semangat, menemani teman saat sedang kesulitan, dan saling membantu antar sesama teman.

Ketiadaan dukungan sosial membuat individu akan merasa dijauhi, tidak diperhatikan dan tidak percaya diri, apabila ia mengalami atau menghadapi hal tersebut, ia akan cenderung menyelesaikan sendiri atau bahkan mencoba hal – hal yang negatif, akan tetapi sebaliknya dengan adanya dukungan sosial ia merasa bahwa ia diperhatikan dengan adanya masukan atau bantuan materi berupa peralatan sekolah seperti: laptop, uang saku, buku pelajaran sekolah dan bantuan non materi seperti: nasehat, pengarahan, dan motivasi yang didapat dari orang – orang disekitar, dengan itu individu tersebut akan menyelesaikan masalahnya tanpa melakukan hal – hal negatif.

Menurut Dimatteo (Kreitner& Kinicki, 2005) menyatakan dukungan sosial yang memiliki konsep operasional yaitu *perceived support* (dukungan yang dirasakan) yang memiliki dua elemen dasar diantaranya ada beberapa orang lain

dimana individu dapat mengandalkannya saat dibutuhkan pertologannya atau selalu ada saat individu tersebut dalam keadaan yang susah.

Menurut Sarafino (dalam Kumala, 2012) menggambarkan dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok social, yaitu keluarga, rekan kerja, teman dekat.

Rendahnya motivasi berprestasi para siswa ini juga dapat dilihat secara empiris dari data nilai rapor sebagian siswa yang terlihat buruk. Ketika ditanyakan kepada siswa yang ada disekolah tersebut, mereka mengakui tidak termotivasi untuk meraih prestasi belajar tinggi. Mereka hanya sekedar datang kesekolah dan tidak peduli nilai yang mereka dapatkan, yang paling penting bagi mereka yaitu dapat naik kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari senin tanggal 20 November 2018 dengan guru dan beberapa orang siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah 12 Perbaungan, Hal ini digambarkan dalam wawancara personal berikut ini :

Kalau menurut saya kak, mungkin ni ya kak, ada rasa ketidakmampuan saya dalam belajar didalam kelas kak dimana saya sering merasa enggak mampu aja secara intelektual kak, terus saya kalau kesekolah kurang peduli dalam pelajaran terus saya tidak termotivasi untuk meraih prestasi belajar yang tinggi kak, yang penting samaku naik kelas aja kak. Mamak sama ayahku pun gak pernah mau tau sama pelajaranku disekolah kak, karena mereka terlalu sibuk sama pekerjaan nyaya terkadang nanyain juga sih kak tapi gak rutin setiap hari kak yang penting kalau ditanyak pas bagi raport aku naik kelas aja kak.

Dan peneliti melihat siswa disekolah MA Alwasliyah 12 Perbaungan hanya mementingkan naik kelas daripada untuk berprestasi sehingga mereka merasa rendah diri dan berpendapat tidak mungkin bisa bersaing dengan teman-temanya

yang ada disekolah. Dari beberapa fenomena yang terjadi pada siswa yang diuraikan di atas, peneliti melihat bahwa kemampuan motivasi berprestasi siswa di sekolah perlu dikaji dan diteliti. Motivasi berprestasi siswa masih jauh dari yang diharapkan. Siswa mudah menyerah, memilih tugas yang mudah-mudah saja. Hasil wawancara kepada salah satu orang tua siswa yaitu didapat gambaran bahwa orangtua mengharapkan anaknya agar dapat mengukir prestasi setinggi-tingginya, akan tetapi orangtua juga kurang memberikan kebebasan kepada anak untuk dapat belajar bersama dengan teman-teman karena menghawatirkan anaknya akan terjerumus pada pergaulan yang salah. Dari argument di atas kita ketahui ada beberapa alasan yang diduga siswa disekolah yang belum cukup untuk memiliki motivasi berprestasi, itu disebabkan karena kurangnya kepedulian serta tidak mendapatkannya dukungan dari orang tuanya, kurang baiknya persepsi siswa terhadap guru-guru yang mengajar disekolah. Sehingga siswa tersebut kurang fokus dan berkonsentrasi pada saat belajar formal disekolah.

Dalam penelitian ini yang akan kita lihat yaitu gambaran dukungan sosial yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, yang meliputi adanya komponen-komponen dari dukungan sosial itu sendiri, seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI MA Alwasliyah 12 Perbaungan.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari fenomena dan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah MA alwasliyah 12 Perbaungan bahwa menurut peneliti kasus ini sangat

menarik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kasus dukungan sosial dan motivasi berprestasi pada siswa di MA alwasliyah 12 Perbaungan.

Selain itu fenomena-fenomena yang sering terjadi disekolah tersebut adalah kurangnya perhatian intensif dari orang tua terkadang orang tua hanya sekedar bertanya gimana disekolah tadi, tetapi orang tua tidak rutin menanyakan bagaimana keadaan atau pelajaran yang siswa lakukan di setiap harinya, kemudian siswa di MA alwasliyah 12 Perbaungan tidak ada untuk berpikiran mengejar prestasi yang penting bagi mereka hanya naik kelas. Hal ini dapat terlihat dari survey yang peneliti lakukan di MA alwasliyah 12 Perbaungan. Hal ini yang membuat peneliti tertarik meneliti kasus tersebut, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa di MA alwasliyah 12 Perbaungan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XI MA Alwasliyah 12 Perbaungan, peneliti membatasi masalah dengan menjelaskan tentang dukungan sosial dan motivasi berprestasi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan dukungan sosial dan motivasi berprestasi pada siswa kelas XIMA Alwasliyah 12 Perbaungan?".

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa di sekolah MA alwasliyah 12 Perbaungan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta ilmu dalam dunia pendidikan, dan memberikan sumbangan ilmu baik kepada orang tua dalam membimbing anak-anaknya serta informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi bidang Psikologi khususnya, sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi orang tua, pendidikan, guru dan orang-orang yang berhubungan dengan dunia pendidikan agar dapat membantu para siswa menciptakan motivasi berprestasi dimana berguna untuk meningkatkan prestasi dalam bidang akademik siswa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Pengertian siswa dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan (2005) pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Sedangkan menurut Daradjat (1995) siswa adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu siswa membutuhkan bantuan yang sifat dan contohnya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.

Menurut Sardiman (2003), pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa. Masa ini secara global berlangsung antara usia 12-22 tahun.

Dari beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan siswa adalah salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalannya sistem

belajar-mengajar. Siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial atau social support hal yang penting bagi seseorang yang sedang menghadapi permasalahan, karena dengan adanya dukungan sosial dari lingkungan, baik secara fisik maupun emosi maka individu tersebut akan terjadi lebih mudah mengatasi masalah-masalah ataupun kejadian yang menyusahkannya.

Johnson & Johnson (dalam Hasmayni, 2011) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan proses transaksi sumber-sumber antara individu yang satu dengan individu yang lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan. Proses transaksi tersebut dapat memberikan bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian. Lebih lanjut diungkapkan bahwa dalam dukungan sosial terdapat adanya saling pengertian antara individu-individu sehingga mereka dapat saling bekerja sama dan tukar menukar sumber-sumber yang diperlukan, tidak saja berwujud materi dan informasi namun termasuk juga nasihat dan pertimbangan-pertimbangan yang sangat berguna bagi individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Selanjutnya Sarason (dalam Hasmayni, 2011) mendefinisikan dukungan sosial sebagai keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dipercaya.

Katch dan Kahn (dalam Hasmayni, 2011) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah perasaan positif, menyakini, kepercayaan dan perhatian dari orang lain yaitu orang yang berarti dalam kehidupan individu yang bersangkutan. Pengakuan

kepercayaan seseorang dan bantuan langsung dalam bentuk tertentu. Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang mencakup afeksi positif.

Menurut Sarafino (dalam Kumala, 2012) menggambarkan dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja, teman dekat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan dorongan penyemangat atau bantuan yang diterima individu dari orang-orang terdekat pada individu dalam lingkungan sosial tertentu dalam menghadapi suatu peristiwa yang menekan atau perilaku yang menolong yang diberikan pada individu. Ketika seseorang merasa dirinya nyaman berada disekitar orang lain, ia merasa dicintai, dilindungi, dan segalanya akan jadi lebih baik ketika ada seseorang yang menemani, dari situlah dukungan sosial berasal dan lain sebagainya yang memiliki hubungan dekat dengan kita.

2. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Dukungan Sosial

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin membuat hubungan yang baik dengan diri dan lingkungannya. Coney (dalam Idris, 2014) menyatakan bahwa berdasarkan konsep kematangan sosial (*Stage Of Social Maturity*) bahwa manusia mulai masa kanak-kanak sampai dewasa melalui tahap yang disebut tahap anak yang memiliki ciri “*dependency*” atau saling ketergantungan. Kemudian beranjak mulai

dewasa yang cirinya adalah “*indenpedency*” atau kebebasan. Sedangkan masa dewasa, matang dan efektif adalah masa “*interdependency*” atau saling ketergantungan. Karena pada masa ini seseorang sudah mampu mengatur dirinya sendiri dan bermanfaat bagi orang lain.

Selanjutnya Robert & Sarason (dalam Idris, 2014) membuat ciri-ciri individu yang memiliki dukungan sosial, yaitu :

- a. Memiliki keinginan untuk memberikan bantuan emosional baik berupa perhatian dan kasih sayang kepada orang lain yang mengalami kesulitan.
- b. Memiliki keinginan untuk memberikan bantuan secara material kepada orang lain yang membutuhkan sesuai dengan kemampuan dirinya.
- c. Memiliki keinginan untuk memberikan sejumlah informasi atau data-data bagi orang lain untuk membantunya mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki dukungan sosial, yaitu individu yang memiliki beberapa keinginan seperti keinginan untuk memberikan bantuan emosional yang baik, memberikan bantuan secara material kepada orang lain, memberikan sejumlah informasi bagi orang lain.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Tidak semua orang mendapatkan dukungan sosial seperti apa yang diharapkan. Menurut Sarafino (dalam Omrod, 2008) ada tiga factor yang mempengaruhi dukungan sosial yang diterima individu, yaitu :

1. Potensi Penerima dukungan

Individu tidak selalu memperoleh dukungan sosial sesuai dengan apa yang diharapkannya, jika individu tersebut tidak mempunyai jiwa sosial yang baik terhadap orang lain juga. Terkadang beberapa orang erasa tidak membutuhkan bantuan orang lain, dan merasa bahwa dirinya mampu menyelesaikan segala sesuatunya sendiri.

2. Potensi penyedia dukungan

Individu yang seharusnya menjadi penyedia bantuan terkadang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau mungkin mengalami stress sehingga tidak memikirkan orang lain.

3. Komposisi dan jaringan sosial

Maksud dari jaringan sosial adalah hubungan baik yang dimiliki individu dengan orang lain dan lingkungan yang ada disekitarnya. Hubungan ini dapat bervariasi dengan ukuran seperti, jumlah orang yang sering berhubungan dengan individu, seberapa sering individu bertemu dengan orang-orang yang ada disekitarnya, kemudian apakah orang-orang tersebut adalah keluarga, teman, atau rekan kerja dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu: Faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial yaitu adanya perasaan empati sesama manusia, memiliki nilai sosial yang tinggi, dan memberikan timbal balik yang positif terhadap seseorang. Misalnya, ketika kita memiliki seseorang yang membantu dalam keadaan apapun, maka langkah baiknya kita memberikan timbal balik dengan membantu seseorang tersebut dalam keadaan apapun juga.

4. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Menurut House (dalam Hasmayni, 2011) membagi dukungan sosial menjadi atas empat aspek, yakni dukungan emosional, dukungan penilaian/penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan instrumental.

1. Dukungan emosional

Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan sosial berupa empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.

2. Dukungan penilaian/penghargaan

Dukungan penilaian merupakan dukungan sosial, berupa ungkapan hormat secara positif kepada seseorang, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain.

3. Dukungan informatif

Dukungan informatif merupakan bentuk dukungan sosial berupa pemberi nasehat, saran, petunjuk-petunjuk, dan umpan balik.

4. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental merupakan bentuk dukungan sosial yang bersifat langsung, misalnya bantuan peralatan, pekerjaan, dan keuangan.

Sedangkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wills (dalam Damanik, 2010) menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki aspek – aspek antara lain :

a. Dukungan harga diri

Harga diri (self esteem) merupakan salah satu kebutuhan psikologis yang sangat dominan dalam menentukan tingkah laku manusia pada umumnya. Sehingga dapat memberikan perasaan dalam diri individu bahwa dirinya berhasil, mampu dan berguna dalam kehidupan, sekalipun tetap memiliki kelemahan dan pernah mengalami kegagalan. Menurut Maslow (dalam Damanik, 2010) mengatakan bahwa kebutuhan akan harga diri (self esteem) merupakan suatu kebutuhan yang cukup penting didalam kehidupan seseorang, yang meliputi kepercayaan diri, kompetisi, prestasi dan kebebasan. Pentingnya interaksi dukungan sosial adalah mendengarkan dengan penuh perhatian, menawarkan simpati, meyakinkan kembali, membagi pengalaman pribadi, menghindari kritik dan memberikan nasehat.

b. Dukungan informasi

Bila masalah tidak dapat dipecahkan secara mudah dan cepat, maka individu akan mencari informasi tentang sifat masalah dan petunjuk tentang alternative penyelesaiannya. Salah satu cara penyelesaian untuk memecahkan masalah adalah dengan cara mencari dukungan informasi. Dukungan informasi merupakan istilah yang diterapkan untuk proses yang mengarah pada penyediaan informasi, nasehat-nasehat, dan petunjuk-petunjuk.

c. Dukungan alat

Dukungan alat dikenal dengan istilah dukungan nyata atau dukungan material.

d. Dukungan motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu hasil kerja individu di samping kemampuan individu. Fulmer (dalam Damanik, 2010) adanya masalah-masalah yang

belum terpecahkan dan terselesaikan tentu akan mengganggu individu dalam berperilaku.

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari dukungan sosial yaitu : dukungan emosional, dukungan penghargaan,dukungan informatif, dan dukungan instrumental.

C. Motivasi Beprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Teori McClelland dikenal dengan teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau need for achievement (N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Murray sebagaimana dikutip oleh Akhmad Sudarajat merumuskan kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai keinginan “melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit menguasai,memanipulasiatau mengorganisasi objek-objek fisik,manusia,atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seidependen mungkin,sesuai kondisi yang berlaku. Mengatasi kendala – kendala, mencapai standar tinggi. Mencapai performa puncak untuk diri sendiri, Mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain untukmeningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.

Motivasi berprestasi atau kebutuhan untuk berprestasi (needs for achievement). Pertama kali diperkenalkan oleh David McClelland, menurut McClelland untuk membuat sebuah pekerjaan berhasil,maka yang terpenting adalah sikap terhadap pekerjaan tersebut. Dia melakukan penelitian yang sangat dalam mengenai motif dalam hubungan dengan kebutuhan untuk berprestasi.Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

jatuh bangunnya negara -negara beserta kebudayaan erat dengan perubahan pada kebutuhan untuk berprestasi warga nya (Alex Sobur, 2003:284).

McClelland juga menemukan bahwa siswa dengan motivasi berprestasi rendah mempunyai kecenderungan berpikir lebih banyak tentang ketidakpastian, rintangan, hambatan dan kemungkinan mendapatkan peristiwa yang terduga (kebetulan) ketika dibangkitkan asosiasinya tentang keberhasilan daripada siswa dengan motivasi berprestasi tinggi (McClelland1976:252).

Menurut McClelland dalam Fasti Rola (2006:8) bahwa individu yang memiliki motivasi yang berprestasi tinggi adalah individu yang memiliki standar berprestasi, memiliki tanggung jawab pribadi atas kegiatan yang dilakukannya, individu lebih suka bekerja pada situasi dimana dirinya mendapatkan umpan balik sehingga dapat diketahui seberapa baik tugas yang telah dilakukannya, individu tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain, individu lebih suka bekerja pada tugas yang tingkat kesulitannya menengah dan realistis dalam pencapaian tujuannya, individu bersifat inovatif dimana dalam melakukan suatu tugas dilakukan dengan cara yang berbeda, efisien dan lebih baik daripada sebelumnya serta individu akan merasa puas serta menerima kegagalan atau tugas-tugas yang telah dilakukannya.

Dwivedi dan Herbert(dalam Asnawi,2002) juga mengungkapkan motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk sukses dalam berkompetensi yang didasarkan pada ukuran keunggulan dibanding standarnya sendiri ataupun orang lain.

Selanjutnya McClelland (Wahjono & Wahjosumidjo, 1987) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah penentu yang mempengaruhi perilaku idividu.Motivasi

adalah daya penggerak aktif, yang terjadi pada saat tertentu, terutama jika kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Berdasarkan uraian diatas,maka motivasi berprestasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk mencapai prestasi yang baik serta usaha yang dilakukan individu untuk mempertahankan kemampuan pribadi setinggi mungkin, untuk mengatasi rintangan-rintangan dan bertujuan untukberhasil dalam kompetisi suatu ukuran keunggulan.Ukuran keunggulan dapat berupa prestasi sendiri sebelumnya atau dapat pula prestasi orang lain.

2. Faktor- Faktor Motivasi Berprestasi

Menurut Setyobroto (dalam Amelia, 2014) bahwa factor-faktor dari motivasi berprestasi adalah :

- a. Faktor internal, yaitu yang datang dari dalam diri individu. Seperti kecerdasan, kepribadian, minat, dan kesehatan.
- b. Factor eksternal, yaitu timbul dalam proses interaksi antara individu dengan lingkungannya, seperti fasilitas, teman, keluarga, serta para pemimipnya.

Selanjutnya (Fernald Dan Fernald dkk,2005:39) menyebutkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang yaitu:

- a. Keluarga dan kebudayaan (family and cultural), yaitu motivasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan teman, pola asuh orang tua juga memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi anak.
- b. Konsep diri (self concept), konsep diri merupakan bagaimana seseorang berfikir mengenai dirinya sendiri. Apabila dirinya percaya mampu melakukan sesuatu maka

individu tersebut akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam bertingkah laku.

- c. Jenis kelamin (Sex Roles), prestasi yang tinggi biasanya dihentikan dengan maskulinitas, sehingga banyak para wanita belajar tidak maksimal, khususnya wanita tersebut berada diantara para pria.

Menurut McClelland (dalam Silvia, 2016) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang, antara lain :

- a. Keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari seorang ahli. Individu ingin mengerjakan suatu hal yang menantang, yaitu sesuatu yang belum dikerjakan oleh orang lain, sehingga hasil kerja yang dikerjakannya yaitu mendapat pengakuan dari orang lain misalnya dari orang tua dan guru. Keinginan ini mulai terbentuk pada masa kanak-kanak. Menurut Bandura & Walters Morgan, dkk 1986 (dalam Silvia, 2016) seringkali anak belajar meniru perilaku orang lain seperti orang tua dan orang-orang yang penting baginya dan kemudian digunakan sebagai model untuk dirinya.
- b. Kebutuhan untuk mendapatkan penghargaannya. Individu menginginkan hasil kerjanya dihargai orang lain. Selain status, kehormatan dan materi, selain seorang pun yang tidak ingin diberi penghargaan atas jerih payahnya sendiri. Menurut McClelland individu yang memiliki motivasi berprestasi cenderung melihat penghargaan sebagai pengukur kesuksesan.
- c. Kebutuhan untuk sukses karena usaha sendiri. Seperti yang telah dijelaskan oleh McClelland dkk (dalam dalam Silvia 2016) bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi yang lebih memilih pekerjaan yang menantang dan menajjikan

kesuksesan. Jadi individu yang memiliki motivasi berprestasi memiliki keinginan untuk sukses dalam mengerjakan suatu tugas.

- d. Kebutuhan untuk dihormati teman. Individu memiliki keinginan untuk dihormati oleh orang lain disekitarnya, seperti orang tua ataupun teman-teman mereka. Pada individu yang memiliki motivasi berprestasi mereka terfokus untuk memperoleh kehormatan dan status dari teman-teman mereka.
- e. Kebutuhan untuk bersaing. Individu memiliki keinginan untuk bersaing dengan orang lain, misalnya dalam prestasi disekolah atau bahkan dalam pertandingan olahraga. Keinginan tersebut sangat mendasar dan merupakan kebutuhan manusia. Individu yang memiliki motivasi berprestasi memiliki tujuan untuk bersaing dengan orang lain.
- f. Kebutuhan untuk bekerja keras dan lebih unggul. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia harus bekerja untuk mendapatkan sesuatu. Bekerja merupakan suatu hakikat dalam kehidupan manusia karena selama hidup manusia harus bekerja dengan manusia berusaha untuk mencapai suatu kebutuhan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa factor yang mempengaruhi motivasi berprestasi itu merupakan motivasi yang dipengaruhi oleh kondisi dari dalam individu dan luar individu itu sendiri.

3. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi ditunjukkan dengan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut yang membedakan seseorang yang mempunyai motivasi tinggi dalam berprestasi dengan seseorang yang mempunyai motivasi rendah.

McClelland (dalam Wahjosumumidjo, 1987) mengemukakan beberapa ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi,yaitu :

- a. Mereka menjadi bersemangat sekali apabila unggul
- b. Menentukan tujuan secara realistic dan mengambil resiko yang diperhitungkan.
- c. Mereka mau bertanggung jawab sendiri mengenai hasilnya.
- d. Mereka bertindak sebagai wirausaha,memilih tugas yang menantang,dan menunjukkan perilaku yang lebih berinisiatif daripada kebanyakan orang.
- e. Mereka menghendaki umpan balik yang konkrit yang cepat terhadap prestasi mereka.
- f. Mereka bekerja tidak terutama untuk mendapatkan uang atau kekuasaan
- g. Motivasi yang perlu bagi mereka :
 - Memberikan pekerjaan yang membuat mereka puas
 - Memberikan mereka otonomi,umpan balik trhdap sukses dan kegagalan
 - Berikan peluang untuk tumbuh
 - Berikan tantangan.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas,dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah memiliki tanggung jawab pribadi, mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, ulet, memilih tugas yang menantang tapi tidak terlalu sulit, tidak mempercayai faktor lain seperti keberuntungan, serta mencari umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan.

4. Aspek – aspek Motivasi Beprestasi

Terdapat empat aspek utama yang membedakan tingkat motivasi berprestasi individu (Asnawi, 2002) diantaranya :

- a. Mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya. Seseorang akan berusaha menyelesaikan setiap tugas yang dilakukan dan tidak akan meninggalkannya sebelum selesai tugasnya.

- b. Memerhatikan umpan balik tentang perbuatannya

Pada individu dengan motivasi berprestasi tinggi, pemberian umpan balik atas hasil usaha atau kerjanya yang telah dilakukan sangat disukai dan berusaha melakukan perbaikan hasil kerja yang akan datang.

- c. Mempertimbangkan resiko

Individu dengan motivasi berprestasi cenderung mempertimbangkan resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai pekerjaan. Ia akan memilih tugas dengan derajat kesukaran sedang, yang menantang kemampuannya, namun masih memungkinkan untuk berhasil menyelesaikan dengan baik.

- d. Kreatif dan inovatif

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung bertindak kreatif dengan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin.

Selanjutnya Morgan (dalam Lila, 2011) menyatakan bahwa aspek motivasi terdiri dari :

- a. Keadaan yang mendorong tingkah laku (mofivating stress)
- b. Tingkah laku yang didukung oleh keadaan tersebut (motivated behavior)

- c. Tujuan dari pada tingkah laku tersebut (goals or and of such behavior)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa aspek-aspek dari motivasi berprestasi yaitu: Mengambil tanggung jawab atas perbuatan - perbuatannya,memerhatikan umpan balik tentang perbuatannya, mempertimbangkan resiko, kreatif dan inovatif.

D. Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa

Sebagai seorang siswa,motivasi sangat diperlukan guna untuk mendorong serta meningkatkan semangat siswa untuk belajarsehingga akan memperoleh prestasi belajar yang membanggakan dan untuk mendapatkan hasil prestasi yang baik,maka diperlukan adanya motivasi berprestasi disini adalahDwivedi dan Herbert (dalam Asnawi, 2002) juga mengungkapkan motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk sukses dalam berkompetensi yang didasarkan pada ukuran keunggulan dibanding standarnya sendiri ataupun orang lain. Dan suatu dorongan yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai hasil prestasi yang membanggakan serta lebih baik dari sebelumnya yang diperoleh dan usahannya sendiri sesuai dengan motivasi berprestasiyang hasilnya dapat dilihat dari beberapa cirri perilaku tanggung jawab pribadi atas perbuatannya, memilih resiko atas apa yang sedang diperbuat, dan berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan kreatif.

Kemudian salah satu cara yang menumbuhkan motivasi berprestasi pada siswa,yaitu terbentuk dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun dari lingkungan masyarakat. Menurut Sarason (dalam Hasmayni, 2011) mendefinisikan dukungan sosial sebagai keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang

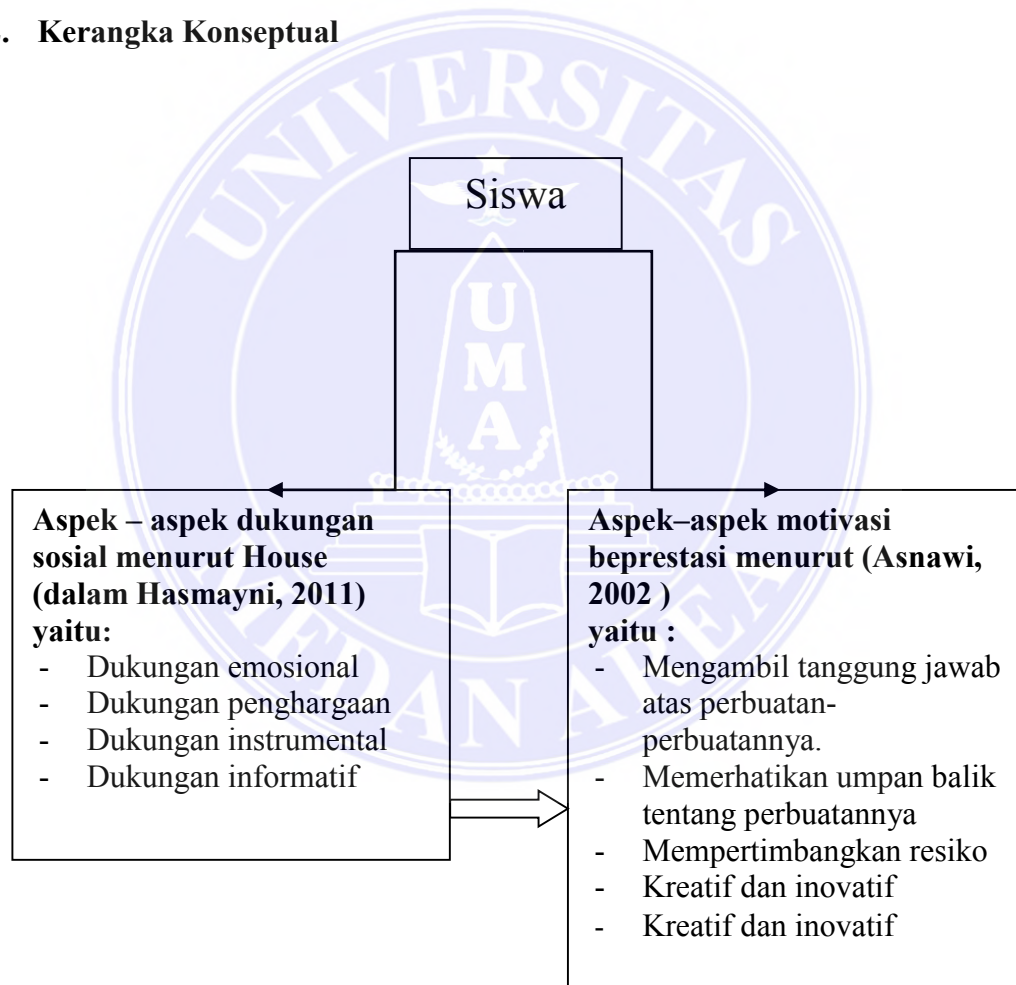
dipercaya. Dukungan sosial yang paling mempengaruhi seorang siswa datang nya dari keluarga, terutama orang tua.

Hal ini juga didukung hasil penelitian dari Sri Rizki Amelia (2014) berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dari *pearson* diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi dimana $r_{xy} = 0,676$; $p = 0,000 < 0,05$. Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini dukungan sosial tergolong tinggi sebab nilai rata-rata empiric yng diperoleh yaitu 114,88 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 82,5, sedangkan motivasi berprestasi tergolong tinggi sebab nilai rata-rata empirik yang dipeeroleh yaitu 1127,48 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik 105 dengan selisih melebihi nilai SD atau SB yang besarnya 24,629. Dari hasil peneitian ini, maka hipotesisi yang diajukan dinyatakan diterima. Dengan asumsi apabila dukungan sosial tinggi, maka motivasi berprestasi juga akan tinggi, dan sebaliknya apabila dukungan sosial rendah maka motivasi berprestasi juga rendah.

Kemudian hasil penelitian menurut Silvia Qotrunada (2016). Berdasarkan analisis presentase yang telah dilakukan pada masing – masing variabel penelitian maka, kategorisasi pada variabel dukungan sosial dengan kategori tinggi presentasinya adalah 86% dan kategori sedang sisanya sebesar 14%. Kemudian variabel motivasi berprestasi dengan kategorisasi tinggi sebesar 94% dan 6% sisanya berada pada kategorisasi sedang. Keduanya memiliki korelasi sebesar $R = 0,981$ yang berarti hipotesis diterimadan hasil kolerasi keduanya signifikan. Yang artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa agar dapat memiliki prestasi yang baik maka siswa perlu memiliki motivasi yang besar, baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar dirinya seperti adanya dukungan sosial. Dengan asumsi apabila dukungan sosial tinggi, maka motivasi berprestasi juga akan tinggi, dan sebaliknya apabila dukungan sosial rendah maka motivasi berprestasi juga rendah.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas,peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut: terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa.Dengan asumsi apabila dukungan sosial tinggi, maka motivasi berprestasi juga akan tinggi,dan sebaliknya apabila dukungan sosial rendah maka motivasi berprestasi juga rendah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendekatan serta metode yang digunakan dalam penelitian ini, tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur serta metode analisis data.

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran, serta penampilan dari hasilnya. Asumsi dari penelitian kuantitatif adalah bahwa fakta – fakta dari obyek penelitian memiliki reabilitas dan variable-variabelnya dapat diidentifikasi serta hubungannya dapat diukur (Sugiyono, 2016).

B. Identifikasi Variabel

Adapun variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas : Dukungan sosial

Variabel terikat : Motivasi berprestasi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan dorongan penyemangat dari orang-orang terdekat pada individu tersebut. Ketika seseorang merasa dirinya nyaman berada disekitar orang lain, ia merasa dicintai, dilindungi, dan segalanya akan jadi lebih baik ketika ada seseorang yang menemani, dari situlah dukungan sosial berasal. Dan saat seseorang memiliki dukungan sosial yang cukup maka seseorang tersebut melakukan segala sesuatunya terasa lebih mudah. Data tentang dukungan sosial diungkap melalui aspek – aspek dukungan sosial seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk mencapai prestasi yang baik serta usaha yang dilakukan individu untuk mempertahankan kemampuan pribadi setinggi mungkin, untuk mengatasi rintangan-rintangan dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi suatu ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan dapat berupa prestasi sendiri sebelumnya atau dapat pula prestasi orang lain. Data ini diungkap dari skala yang terdiri aspek – aspek motivasi berprestasi : Tanggung Jawab, kreatif, nilai, dan semangat.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI MA Alwasliyah 12 Perbaungan yang berjumlah 4 kelas dengan siswa sebanyak 140 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili (Sugiyono,2016). Menurut Arikunto (dalam silvia, 2016) untuk menentukan banyaknya sampel, jika kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya untuk diteliti. Jika jumlah subjek besar atau lebih dari 100 orang maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi. Maka peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi yaitu 70 orang siswa. peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008).

Adapun ciri-ciri atau karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- Laki-laki dan Perempuan
- Kelas XI
- Jurusan IPA & IPS
- Umur 16-17 tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala Psikologi (Sugiyono, 2016) merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI IPA & IPS.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dibuat berdasarkan aspek- aspek dukungan sosial. Aspek – aspek dukungan sosial menurut House (dalam Hasmayni, 2011) yaitu: Dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Skala dukungan sosial ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidaksetuju (TS), kurangsetuju (KS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk favourable (pernyataan - pernyataan positif) dan unfavourable (pernyataan - pernyataan negative). Kriteria penilaian untuk butir favourable, jawaban sangat setuju (SS) diberinilai 4, jawaban setuju (S) diberi nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2, jawaban kurang setuju diberi nilai 1. Untuk butir unfavourable, jawaban sangat setuju (SS), diberinilai 1, jawaban setuju (S) diberinilai 2, jawaban tidaksetuju (TS) diberinilai 3, jawaban kurang setuju (KS) diberinilai 4.

adapun skala penilaian dukungan sosial sebagai berikut :

Tabel 1

Skor jawaban pernyataan skala dukungan sosial

No	Favourable	Skor	Unfavourable	Skor
1	Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
2	Setuju	3	Setuju	2
3	Kurang setuju	2	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	1	Tidak setuju	4

2. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi menurut (Asnawi, 2002) yaitu : Mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya, memerhatikan umpan balik tentang perbuatannya, dan mempertimbangkan resiko, kreatif dan inovatif.

Skala motivasi berprestasi ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS),sangat tidaksetuju (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk favourable (pernyataan - pernyataan positif) dan unfavourable (pernyataaan-pernyataan negative). Kriteria penilaian untuk butir favourable, jawaban sangat setuju (SS) diberinilai 4, jawaban setuju (S) diberinilai 3, jawaban tidaksetuju (TS) diberi nilai 2, jawaban sangat tidaksetuju (STS) diberinilai 1. Untuk butir unfavourable, jawaban sangat setuju (SS), diberinilai 1, jawaban setuju (S) diberinilai 2, jawaban tidaksetuju (TS) diberinilai 3, jawaban sangat tidaksetuju(STS) diberinilai 4. adapun skala penilaian dukungan sosial sebagai berikut :

Tabel 2
Skor Jawaban Pernyataan Skala Motivasi Berprestasi

No	Favourable	Skor	Unfavourable	Skor
1	Sangatsetuju	4	Sangat setuju	1
2	Setuju	3	Setuju	2
3	Kurangsetuju	2	Kurang setuju	3
4	Tidaksetuju	1	Tidak setuju	4

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Menurut (Noor, 2011) Validitas / kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar - benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total tersebut. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas X dengan variabel tergantung

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel bebas X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel bebas Y

$\sum X^2$ = jumlah kwadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kwadrat skor Y

N = jumlah subjek

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut (Noor, 2011) Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan / konsistensi hasil pengukuran. Dan untuk menguji reliabilitas alat ukur motivasi berprestasi dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *spss for windows*.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(\frac{1 - \sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

α = koefisien reliabilitas alpha

K = jumlah item

S_j = varians responden untuk item 1

S_x =jumlah varians skor total

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan sesuai dengan rencana penelitian adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perhitungan analisis data pada penelitian ini diuji dengan program *Statistical Packages For Social Sciences* (SPSS).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran - saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil korelasi product moment diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi
2. Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa siswa MA Alwasliyah 12 Perbaungan memiliki dukungan sosial dengan nilai rata- rata 128,37 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa MA Alwasliyah 12 Perbaungan yang memiliki motivasi berprestasi dengan nilai rata-rata 127,01.
3. Kemudian berdasarkan perbandingan kedua ini nilai rata-rata (mean empiric dan mean hipotetik),maka dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial berada pada kategori tinggi, sebab mean hipotetiknya (110) lebih kecil dari pada mean empiric (128,37) dimana selisihnya melebihi nilai SD (13,444) dan motivasi berprestasi berada pada kategori tinggi, sebab mean hipotetiknya (107,5) lebih kecil dari mean empiric (127,01), dimana selisih nya lebih dari nilai SD (12,326).

4. Koefisien determinasi dukungan sosial dengan motivasi berprestasi ditunjukkan dengan R Squere sebesar 0,264 angka 26,4% megandung arti bahwa dalam penelitian,dukungan sosial memiliki sumbangan efektif sebesar 73,6% terhadap motivasi berprestasi sisanya dari faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

a. Saran Kepada Siswa

Melihat ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi yang tergolong tinggi, maka disarankan kepada siswa untuk terus mempunyai motivasi dalam diri dan semangat juang yang tinggi dalam meraih prestasi yang lebih baik dan tetap optimis untuk selalu berprestasi.

b. Saran Kepada Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat mendukung , memberi perhatian, dan bantuan apa saja yang dapat membuat anak menjadi berprestasi dan orang tua harus selalu menanyakan perkembangan yang ada disekolah setiap harinya baik tugas atau hal-hal lain yang ada disekolah.

c. Saran Kepada Guru

kepadapara guru peneliti beharap agar dapat memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar disekolah dan memahami kelebihan dan kekurangan pada siswa agar siswa dapat berprestasi dengan lebih baik lagi.

d. Saran kepada peneliti berikutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk dapat memperkuat teori, dan faktor – faktor yang berhubungan dengan motivasi berprestasi. Dengan dilakukannya penelitian lanjut ini diharapkan hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan dapat memperkaya pembahasan dan ilmu pengetahuan mengenai dukungan sosial dan motivasi berprestasi.



DAFTAR PUSTAKA

Agustin. M. Dr. M.Pd. 2011. *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran: Panduan Untuk Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, dan Tenaga Kependidikan*. PT Refika Aditama. Bandung.

Amelia, R.S.2014. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Beprestasi Pada Atlet Karate Wadokai Di Medan*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). UMA. Medan.

Djiwandono, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiarasana Indonesia.

Damanik, M. D. S.2010.*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Medan.

Hasmayni, B. 2011.*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Toleransi Terhadap Stress Dengan Perilaku Agresif Pada Anggota Satuan Pengadilan Massa Polda Sumatera Utara*. Vol 3 No 1, ISSN : 1907 – 414X. Jurnal Ilmu Psikologi.Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Ibrahim, R&Syadiah, N.2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Idris. 2014. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Medan.

Kumalasari, F. 2012.*Hubungan Dukungan Social Dengan Penyesuain Diri Remaja Dipanti Asuhan* .Vol -1 .No -1.

Kinicki A, Kreitner R. (2005). *Perilaku Organisasi, Edisi 5* : Jakarta : Penerbit Salemba Empat .

Makmun, H. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Noor. J.2011.*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*.Kencana Prenadamedia Group. Indonesia.

Omrod, E. J. (2008). *Psikologi Pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang* , Edisi 6 : Jakarta : Penerbit Erlangga

Qotrunnada, S. 2016. *Hubungan Dukungan Social Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Plus Yayasan Pondok Pesantren Darusallam Banyuwangi*

Risianti. 2008. *Hubungan Antara Dukungan Social Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Pada Remaja Di Sma Pusaka 1*. Jakarta

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung:Alfabeta.

Uno, Hamzah B.2006. *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis Dibidang Pendidikan)*.Jakarta: Bumi Aksara.

([Http://Repository.Uma.ac.id/Bitstream/123456789/633/5/108600171_File5.Pdf](http://Repository.Uma.ac.id/Bitstream/123456789/633/5/108600171_File5.Pdf))





LAMPIRAN A

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

IDENTITAS DIRI

Isilah data – data berikut sesuai dengan keadaan diri Anda

Nama / inisial :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Anda diminta untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 1 dari 4 pilihan jawaban.

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

KS : Bila merasa KURANG SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Contoh :

Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru

SS S KS TS

Berilah tanda (×) pada jawaban yang sesuai dengan anda.

SELAMAT BEKERJA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Perhatian orang tua membuat perasaan saya nyaman.				
2.	keluh kesah saya selalu dihiraukan oleh orang tua.				
3.	Bila saya berprestasi ayah akan memberikan sebuah hadiah.				
4	Orang tua kurang mendukung akan prestasi akademik saya disekolah				
5.	Teman - teman akan menolong saya ketika menghadapi kesulitan.				
6.	Teman-teman saya bersikap acuh tak acuh pada saat disekolah				
7.	Orang tua akan menasehati bila saya melakukan kesalahan				
8.	Orang tua tidak mau memberikan saran-saran ketika saya melakukan kesalahan.				
9.	orang tua selalu memotivasi ketika saya mendapatkan hasil ulangan yang buruk disekolah.				
10.	Orang tua kurang peduli dengan apapun yang saya lakukan				
11.	Orang tua selalu menghargai jurusan studi yang saya pilih.				
12.	Orang tua kurang menghargai kemajuan studi saya.				
13.	ketika saya menemui kesulitan ayah dan ibu akan selalu membantu.				
14.	Setiap ada masalah saya berusaha menyelesaikan sendiri tanpa bantuan dari siapapun.				
15.	Saya memiliki teman-teman yang mau memberikan informasi yang tadinya sulit dipahami menjadi mudah untuk dipahami.				

16.	Teman–teman sekolah saya tidak bersedia mengingatkan bila ada tugas yang harus dikumpulkan.				
17.	Guru–guru disekolah memberi motivasi saat saya mengalami kesulitan dalam belajar				
18.	sayaselalu menyendiri ketika disekolah.				
19.	Teman teman selalu menghargai ide – ide saya .				
20.	Teman – teman sering mengejek ide-ide saya.				
21.	Orang tua bersedia memberikan fasilitas belajar seperti buku dan laptop yang saya butuhkan.				
22.	Orang tua saya keberatan membelikan buku-buku penunjang pelajaran padahal mereka mampu membelikannya.				
23.	Setiap nasehat yang diberikan orang tua untuk kebaikan saya.				
24.	Guru-guru tidak pernah menasehati ketika saya membuat kesalahan.				
25.	Bila saya dalam kesusahan teman-teman selalu ada didekat saya.				
26.	Teman- temantidak ada yang peduli dengan saya.				
27.	Orang tua akan memberikan pujian setiap kali saya mendapatkan nilai bagus disekolah.				
28.	Orang tua saya selalu sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.				
29.	Teman-teman bersedia meminjamkan catatannya pada saat saya tidak masuk sekolah.				
30.	Teman-teman tidak bersedia meminjamkan catatannya pada saya.				
31.	Saya mempunyai teman yang bersedia memberikan saran- saran untuk membantu memcahkan masalah.				
32.	Teman disekolah tidak pernah mau membantu mengatasi permasalahan saya.				

33.	Ketika saya sakit teman-teman mau datang menjenguk.				
34.	Teman-teman tidak ada yang peduli ketika saya sakit.				
35.	Orang tua selalu menghargai upaya saya dalam belajar.				
36.	Saya dianggap remeh oleh keluarga dan orang tua saya.				
37.	Orang tua selalu memberikan uang sesuai kebutuhan saya.				
38.	Orang tua akan menolak memberikan uang yang saya inginkan dengan berbagai alasan.				
39.	Orang tua selalu memberikan solusi untuk membantu mengatasi permasalahan saya.				
40.	Orang tua jarang memberikan solusi ketika saya mempunyai masalah.				
41.	Teman-teman selalu mau mendengarkan keluhan-keluhan saya.				
42.	Teman-teman kurang peduli dengan saya.				
43.	teman-teman selalu menerima kekurangan saya.				
44.	Saat disekolah teman-teman selalu membicarakan kekurangan saya.				
45.	Teman-teman selalu menolong saya ketika ada masalah dalam pelajaran.				
46.	Teman sekelas tidak bersedia menolong saya ketika ada masalah dalam belajar.				
47.	Teman-teman saya selalu memberi inspirasi untuk melakukan sesuatu hal.				
48.	Teman-teman sekolah tidak bersedia menyampaikan informasi terbaru mengenai pelajaran.				
49.	Saat saya mendapat hasil ulangan yang buruk orang tua akan memotivasi untuk belajar dengan lebih baik lagi				

50.	Orang tua terlalu sibuk sehingga tidak pernah menanyakan hasil ulangan saya				
51.	Orang tua selalu mendukung kegiatan yang ada disekolah saya.				
52.	Wali kelas disekolah kurang memperhatikan perkembangan prestasi belajar saya.				
53.	Apa yang saya butuhkan untuk keperluan sehari-hari selalu terpenuhi.				
54.	Keluarga acuh tak acuh dengan keperluan yang saya butuhkan.				
55.	Orang tua mengarahkan saya dalam memilih jurusan studi disekolah				
56.	Orangtua tidak memberikan saran-saran tentang jurusan studi yang hendak saya pilih.				
57.	Persahabatan dengan teman-teman menimbulkan perasaan bahwa mereka menyanyangi saya.				
58.	Saat dirumah saya merasa kesepian				
59.	Saya selalu didukung oleh orang tua dalam segala hal yang menyangkut pelajaran disekolah.				
60.	Orang tua tidak pernah mendukung saya dalam hal apapun.				



LAMPIRAN B

SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

IDENTITAS DIRI

Isilah data – data berikut sesuai dengan keadaan diri Anda

Nama / inisial :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Anda diminta untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 1 dari 4 pilihan jawaban.

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

KS : Bila merasa KURANG SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Contoh :

Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.

SS S KS TS

Berilah tanda (×) pada jawaban yang sesuai dengan anda.

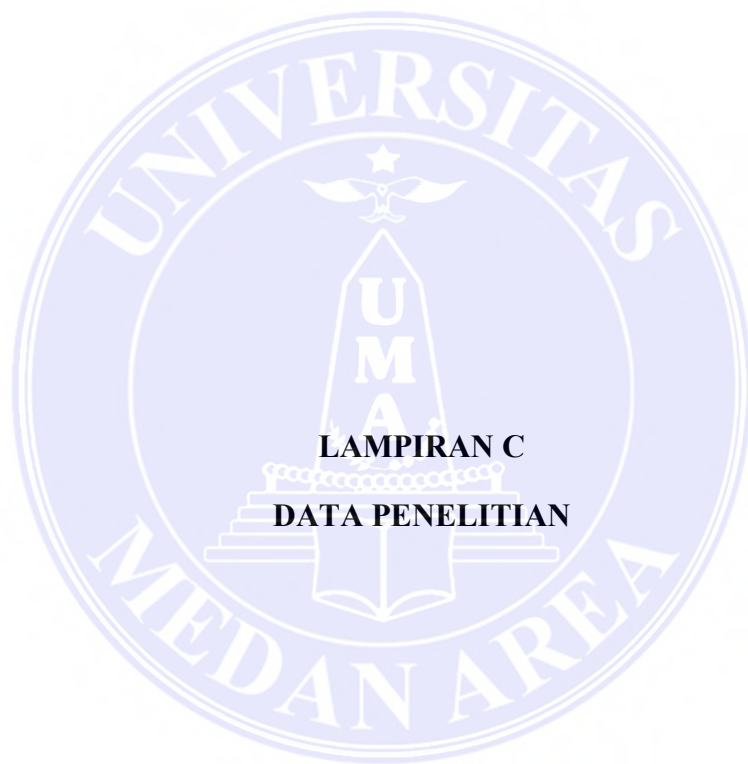
SELAMAT BEKERJA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Melaksanakan tanggung jawab sebagai pelajar adalah tugas saya.				
2.	Saya adalah siswa yang kurang bertanggung jawab.				
3.	Saya selalu menerima masukan yang diberikan oleh orang lain.				
4	Saya menghiraukan feedback dari teman atau guru ketika memiliki kesalahan				
5.	Saya memilih berhati-hati daripada mengalami kegagalan.				
6.	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang terlalu beresiko.				
7.	Saya merasa bahwa diri saya adalah orang yang aktif dan kreatif.				
8.	Saya lebih suka menyendiri didalam kelas saat jam istirahat.				
9.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
10.	Saya sering menunda belajar selama mungkin.				
11.	Saya ingin mendapat umpan balik atas hasil belajar disekolah.				
12.	saya takut kecewa ketika mendapatkan umpan balik				
13.	saya selalu menanggung resiko terhadap perbuatan yang dilakukan.				
14.	saya mengabaikan resiko atas perbuatan yang saya buat.				
15.	Belajar dari berbagai sumber buku merupakan cara saya untuk belajar.				

16.	Saya selalu mencontek pada teman jika ada tugas disekolah.				
17.	Saya akan terus berusaha dengan berbagai cara hingga bisa meraih prestasi dengan baik				
18.	Saya lebih sering merasa malas daripada rajin dalam belajar.				
19.	Pujian dari orang lain membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi.				
20.	Saya merasa sulit mempertahankan prestasi belajar bila tidak ada hadiah atau pujian.				
21.	Saya akan mencoba melakukan hal yang baru walaupun harus menempuh resiko yang besar.				
22.	Saat mengetahui resiko nya membuat saya membatalkan keinginan saya.				
23.	Saya selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
24.	Saya lebih baik diam daripada harus menjawab pertanyaan dari guru.				
25.	Saya selalu berusaha dengan gigih walaupun menghadapi tugas yang sulit.				
26.	Melakukan hal yang sulit menurut saya akan membuat prestasi yang tidak baik				
27.	Setelah menerima kembali soal yang telah diniai guru biasanya saya mengoreksi kembali soal untuk melihat letak kesalahannya				
28.	Saya mengabaikan tugas yang telah dinilai oleh guru begitu saja.				
29.	Saya akan mempertimbangkan resikonya terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.				

30.	Saya tidak suka berinisiatif karena takut menghadapi resikonya.				
31.	Saya senang mempelajari pelajaran baru didalam kelas.				
32.	Saya tidak suka mempelajari hal-hal baru yang terkait tetang pelajaran sekolah.				
33.	saya adalah murid yang berprestasi.				
34.	Saya selalu mengabaikan prestasi belajar yang ada disekolah.				
35.	Saya sering kali bertanya pada guru tentang apa yang belum di mengerti.				
36.	Saya tidak pernah mau untuk bertanya pada guru.				
37.	Saya menerima semua masukan yang diberikan oleh orang lain untuk kemajuan dimasa yang akan datang.				
38.	Saya tidak perlu meningkatkan prestasi disekolah.				
39.	Saya senang mencari cara-cara baru untuk menyelesaikan tugas-tugas disekolah.				
40.	Saya malas mencari cara-cara baru untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
41.	Saya adalah siswa yang bertanggung jawab terhadap tugas sekolah.				
42.	Tugas-tugas yang sulit membuat saya tidak bersemangat.				
43.	Saya akan bersemangat dalam belajar bila ketika mendapat nilai yang bagus.				
44.	Komentar negatif dari orang lain membuat saya tidak bersemangat dalam belajar.				
45.	Saya akan belajar lebih giat, agar saya dapat berprestasi lebih dari prestasi yang sebelumnya.				

46.	Saya mudah tersinggung jika ada yang mengkritik tentang prestasi belajar.				
47.	Membuat perencanaan studi jangka panjang adalah untuk mewujudkan cita-cita saya.				
48.	Saya tidak mempunyai perencanaan untuk kemajuan studi saya.				
49.	saya berusaha mengarahkan seluruh kemampuan saya untuk mencapai prestasi yang baik.				
50.	Meninggalkan tugas sebagai belajar untuk kepentingan lainnya adalah hal yang wajar.				
51.	Jika saya membuat kesalahan, saya akan menanggung resiko yang akan diberikan oleh guru.				
52.	Saya tidak mau mengambil resiko ketika membuat kesalahan saat berada di sekolah.				
53.	Saya berharap mejadi siswa yang berprestasi.				
54.	saya tidak tertarik untuk mengejar prestasi disekolah.				
55.	Saya belajar dengan tekun supaya dapat berprestasi.				
56.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah yang sulit.				
57.	Jika guru menyatakan hasil belajar saya buruk sesegera mungkin akan diperbaiki.				
58.	Saya selalu menghiraukan arahan yang diberikan guru				
59.	Jika ada resiko kegagalan pada suatu tugas, saya akan berubah lebih keras lagi.				
60.	Saya merasa tertekan saat menghadapi tantangan untuk berprestasi.				



LAMPIRAN C
DATA PENELITIAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2		
2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2		
3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2		
4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	1	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	
5	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	
6	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	3	3	4	1	1	4	3	
7	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	1	2	1	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	1	1	3	3	4	1	1	4	3	
8	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	
10	4	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	
11	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	
12	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	1	1	4	3	
13	4	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
14	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	
15	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
16	4	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	
17	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	
18	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	
19	4	4	4	2	4	2	1	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	1	3	
20	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	
21	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	
22	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	
25	4	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	

Variabel Motivasi Berprestasi IPA

26	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3		
27	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	4	4	4	2	4	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3
31	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
32	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
33	4	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4
34	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
35	4	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4

34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jumlah
3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	184
3	3	3	1	4	3	4	4	3	2	2	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	189
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	171
3	2	4	4	2	3	4	1	1	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	175
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	191
4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	182
3	1	1	4	4	4	3	3	1	4	2	4	1	4	2	1	1	3	4	4	3	3	2	2	2	3	1	161
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	193
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	175
4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	206
4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	199
4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	2	4	2	3	2	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	183

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	203
4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	1	4	1	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	1	192
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	206
4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	193
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	173
4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	1	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	190
3	1	3	3	1	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	172
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	210
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	201
4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	1	2	4	4	4	3	1	2	196
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	199
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	207
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	196
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	203
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	197
4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	4	165
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	239
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	189
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	193
3	2	4	4	2	3	4	1	2	4	1	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	156
4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	206
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	209
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	196

Variabel Dukungan Sosial Kelas IPA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2/10/19

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

1	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3		
2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	1	2	
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	
6	4	2	3	1	3	3	4	1	4	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
7	4	2	3	1	3	4	4	1	1	3	2	1	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
8	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	
9	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	3	3	
10	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
11	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	1	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	1	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	4	3	4	3	4	3	
13	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	
14	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
15	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
16	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	
17	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	
18	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	

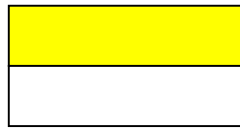
19	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	
20	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
21	4	2	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3		
22	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	2	1	1	4	2	4	1	2	4	4	1	4	1	4	2	3	1	4	1	3	4	
23	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	
25	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3		
26	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
27	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
28	4	4	4	2	4	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
32	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	1	2	
33	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
34	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jumlah	
4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	170	
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	208	
3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	180
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	151	
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	219	
3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	1	4	4	2	3	4	193	
4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	1	4	4	2	3	4	189	
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	213	
4	2	4	2	2	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	173	
3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	211	
4	4	4	3	4		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	225	
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	1	4	4	2	3	185	
3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	208	
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	211	
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	191	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	196	
3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	150	

3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	205		
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	1	3	1	4	3	3	1	190		
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	208		
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	205	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	191	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	209	
4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	152	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	222	
4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	219	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	211	
4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	4	4	164	
4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	204
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	4	2	3	4	170	
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	212
4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	165
3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	211
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	208
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	208

Keterangan



Iten gugur

Iten valid

Variabel Dukungan Sosial Kelas IPS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	
2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	
3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	
4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	3	
5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	3	
6	4	2	3	1	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	
7	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
8	4	2	2	3	1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2
9	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
10	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	
11	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	

12	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
13	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3
14	3	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	
15	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
16	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	1	1	4	2	4	4
17	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2
19	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	
20	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4
21	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
22	4	2	2	3	1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
24	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3
25	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
26	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4
27	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
28	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
29	4	4	1	3	3	3	1	2	2	1	1	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

30	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4
31	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
32	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3
33	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3
34	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	1	4	3	2	4	3
35	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jumlah	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	177
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	190
3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	192
4	4	1	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	189
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	193
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	211
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	192
4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	192

3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	211
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	207
2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	186
4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	196
3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	192
4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	188
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	191
3	4	4	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	203
4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	187
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	208
4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	202
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	192
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	220
4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	192
4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	204
4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	197
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	207
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	209

4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	199
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	206
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	185
4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	226
4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	202
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	2	3	2	4	4	2	3	4	195
4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	185
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	185
2	3	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	204

Variabel Motivasi Berprestasi Kelas IPS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	
2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	
4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	
5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	2	
6	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	

7	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4		
8	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3		
9	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3			
10	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	
11	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
12	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	
13	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	
14	3	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	4	2	4	3	
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	
16	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	1	4	1	4	2	1	
17	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	3	
18	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
19	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	2	1	2	3	4	4	3	2	
20	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	
21	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
22	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4
23	4	4	3	1	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	
24	4	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

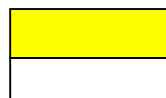
25	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	
26	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	3	
27	4	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	
28	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	
29	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
30	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
31	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	
32	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
33	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
34	3	4	3	2	3	1	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2
35	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4	1

36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jumlah	
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	178
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	179
3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	185	
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	209	
2	1	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	183	

4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	2	2	203
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	204
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	196
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	184
4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	192
3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	188
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	210
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	193
3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	183
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	207
3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	1	186
3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	186
4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	208
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3		2	3	4	3	182
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	185
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	3	4	2	189
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	204
3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	186

3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	1	177
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	204
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	198
4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	3	184
4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	190
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	222
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	210
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	190
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	196
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	162
1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	184
4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	196

Keterangan



Item valid

Item gugur

LAMPIRAN D

UJI VALIDITAS

Reliability

Skala Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Valid		70	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		70	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ds1	3,80	,437	70
ds2	2,73	1,076	70
ds3	2,90	,887	70
ds4	3,19	,997	70
ds5	3,07	,840	70
ds6	3,51	,654	70
ds7	3,61	,708	70
ds8	3,49	,794	70
ds9	3,46	,716	70
ds10	3,39	,873	70
ds11	3,34	,796	70
ds12	3,34	,832	70
ds13	3,31	,772	70
ds14	2,70	,805	70
ds15	3,16	,773	70
ds16	3,13	,679	70
ds17	3,39	,644	70
ds18	3,41	,625	70
ds19	3,19	,767	70
ds20	3,39	,767	70
ds21	3,30	,874	70
ds22	3,59	,648	70
ds23	3,74	,557	70
ds24	3,40	,769	70
ds25	3,31	,790	70
ds26	3,29	,801	70
ds27	3,33	,631	70
ds28	3,37	,705	70
ds29	3,24	,711	70
ds30	3,33	,756	70
ds31	3,20	,734	70

ds32	3,16	,828	70
ds33	3,06	,991	70
ds34	3,29	,640	70
ds35	3,56	,555	70
ds36	3,50	,676	70
ds37	3,27	,721	70
ds38	3,26	,736	70
ds39	3,37	,705	70
ds40	3,24	,751	70
ds41	3,03	,701	70
ds42	3,13	,797	70
ds43	3,10	,705	70
ds44	3,31	,808	70
ds45	3,16	,754	70
ds46	3,34	,720	70
ds47	3,19	,687	70
ds48	3,21	,797	70
ds49	3,49	,737	70
ds50	3,29	,801	70
ds51	3,24	,770	70
ds52	3,14	,856	70
ds53	3,01	,789	70
ds54	3,39	,767	70
ds55	2,99	,970	70
ds56	3,24	,842	70
ds57	3,26	,774	70
ds58	3,00	,917	70
ds59	3,37	,726	70
ds60	3,73	,563	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ds1	193,11	243,059	,564	,871
ds2	194,19	247,516	,067	,877
ds3	194,01	242,768	,367	,873
ds4	193,73	239,940	,324	,872
ds5	193,84	242,540	,395	,872
ds6	193,40	240,504	,494	,870

ds7	193,30	242,068	,380	,871
ds8	193,43	244,770	,323	,873
ds9	193,46	239,759	,482	,870
ds10	193,53	239,644	,390	,871
ds11	193,57	241,350	,362	,871
ds12	193,57	242,133	,314	,872
ds13	193,60	239,316	,462	,870
ds14	194,21	248,693	,063	,876
ds15	193,76	240,679	,403	,871
ds16	193,79	245,852	,318	,873
ds17	193,53	246,630	,193	,874
ds18	193,50	246,659	,198	,874
ds19	193,73	239,940	,439	,870
ds20	193,53	240,514	,414	,871
ds21	193,61	235,139	,561	,868
ds22	193,33	247,354	,156	,874
ds23	193,17	247,159	,199	,874
ds24	193,51	248,369	,082	,875
ds25	193,60	240,591	,397	,871
ds26	193,63	244,382	,337	,873
ds27	193,59	245,029	,380	,873
ds28	193,54	243,875	,398	,872
ds29	193,67	245,238	,334	,873
ds30	193,59	243,551	,389	,872
ds31	193,71	246,671	,162	,874
ds32	193,76	241,404	,344	,872
ds33	193,86	236,907	,428	,870
ds34	193,63	241,309	,464	,870
ds35	193,36	250,349	,017	,875

ds36	193,41	245,985	,313	,873
ds37	193,64	246,436	,176	,874
ds38	193,66	246,924	,151	,874
ds39	193,54	242,310	,371	,871
ds40	193,67	246,311	,173	,874
ds41	193,89	241,900	,392	,871
ds42	193,79	242,664	,308	,872
ds43	193,81	244,095	,389	,872
ds44	193,60	241,403	,354	,872
ds45	193,76	243,085	,310	,872
ds46	193,57	240,422	,448	,870
ds47	193,73	244,404	,383	,873
ds48	193,70	246,010	,172	,874
ds49	193,43	242,654	,338	,872
ds50	193,63	239,483	,437	,870
ds51	193,67	240,108	,430	,870
ds52	193,77	240,237	,376	,871
ds53	193,90	240,816	,388	,871
ds54	193,53	241,644	,366	,871
ds55	193,93	241,256	,390	,873
ds56	193,67	238,630	,447	,870
ds57	193,66	245,214	,212	,874
ds58	193,91	248,253	,064	,876
ds59	193,54	240,368	,447	,870
ds60	193,19	248,008	,148	,874

Reliability

Scale: Skala Motivasi Berprestasi

Case Processing Summary

	N	%
Valid	70	100,0
Cases Excluded ^a	0	0,0
Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
mb1	3,70	,494	70
mb2	3,54	,677	70
mb3	2,94	,616	70
mb4	2,88	,916	70
mb5	3,35	,564	70
mb6	2,20	,815	70
mb7	2,78	,639	70
mb8	3,46	,632	70
mb9	3,03	,593	70
mb10	3,32	,776	70

mb11	3,04	,695	70
mb12	2,70	,880	70
mb13	3,14	,772	70
mb14	3,30	,713	70
mb15	3,23	,731	70
mb16	3,10	,770	70
mb17	3,49	,559	70
mb18	3,32	,653	70
mb19	3,33	,700	70
mb20	3,16	,760	70
mb21	3,14	,713	70
mb22	2,84	,816	70
mb23	2,84	,699	70
mb24	3,29	,842	70
mb25	2,99	,795	70
mb26	3,06	,820	70
mb27	3,22	,661	70
mb28	3,35	,837	70
mb29	3,30	,626	70
mb30	2,93	,863	70
mb31	3,22	,783	70
mb32	3,28	,784	70
mb33	3,04	,716	70
mb34	3,45	,676	70
mb35	3,09	,853	70
mb36	3,45	,697	70
mb37	3,51	,656	70
mb38	3,58	,695	70
mb39	3,22	,661	70

mb40	3,36	,664	70
mb41	3,06	,705	70
mb42	2,80	,833	70
mb43	3,41	,649	70
mb44	3,09	,919	70
mb45	3,48	,740	70
mb46	2,68	,978	70
mb47	3,26	,700	70
mb48	3,49	,609	70
mb49	3,48	,678	70
mb50	3,42	2,385	70
mb51	3,25	,673	70
mb52	3,00	,939	70
mb53	3,51	,720	70
mb54	3,46	,698	70
mb55	3,33	,798	70
mb56	3,30	,754	70
mb57	3,36	,685	70
mb58	3,25	,793	70
mb59	3,32	,653	70
mb60	2,88	,900	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mb1	188,30	202,803	,400	,828
mb2	188,46	205,194	,156	,831

mb3	189,06	202,202	,348	,828
mb4	189,12	206,133	,065	,834
mb5	188,65	209,818	-,089	,835
mb6	189,80	204,076	,369	,831
mb7	189,22	204,437	,410	,830
mb8	188,54	204,546	,406	,830
mb9	188,97	205,293	,178	,831
mb10	188,68	201,985	,376	,829
mb11	188,96	202,307	,398	,829
mb12	189,30	204,391	,340	,832
mb13	188,86	203,655	,201	,831
mb14	188,70	201,215	,344	,828
mb15	188,77	203,210	,337	,830
mb16	188,90	198,592	,438	,826
mb17	188,51	201,577	,428	,827
mb18	188,68	203,544	,353	,830
mb19	188,67	204,461	,186	,831
mb20	188,84	200,636	,347	,828
mb21	188,86	201,861	,311	,828
mb22	189,16	201,371	,387	,829
mb23	189,16	204,107	,304	,830
mb24	188,71	200,827	,399	,829
mb25	189,01	200,073	,354	,827
mb26	188,94	200,585	,319	,828
mb27	188,78	202,084	,327	,828
mb28	188,65	199,760	,347	,827
mb29	188,70	205,597	,150	,831
mb30	189,07	200,451	,306	,828
mb31	188,78	197,908	,461	,825

mb32	188,72	204,320	,167	,831
mb33	188,96	204,983	,155	,831
mb34	188,55	199,133	,476	,826
mb35	188,91	197,757	,425	,826
mb36	188,55	199,310	,451	,826
mb37	188,49	206,165	,110	,832
mb38	188,42	199,777	,429	,826
mb39	188,78	203,584	,347	,830
mb40	188,64	203,146	,369	,829
mb41	188,94	198,644	,480	,825
mb42	189,20	199,870	,345	,828
mb43	188,59	203,421	,361	,830
mb44	188,91	199,228	,331	,828
mb45	188,52	198,724	,451	,826
mb46	189,32	207,367	,013	,836
mb47	188,74	199,078	,461	,826
mb48	188,51	201,489	,394	,827
mb49	188,52	204,900	,171	,831
mb50	188,58	203,100	-,002	,856
mb51	188,75	204,130	,313	,830
mb52	189,00	207,412	,014	,835
mb53	188,49	203,901	,007	,830
mb54	188,54	199,811	,424	,826
mb55	188,67	200,578	,330	,828
mb56	188,70	196,244	,562	,823
mb57	188,64	204,587	,185	,831
mb58	188,75	199,012	,404	,826
mb59	188,68	205,838	,129	,832
mb60	189,12	200,986	,370	,829

LAMPIRAN E
UJI ASUMSI
(UJI NORMALITAS DAN UJI LINEARITAS)

1. Asumsi Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Motivasi Berprestasi
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	128,37	127,01
	Std. Deviation	13,444	12,326
Most Extreme Differences	Absolute	,103	,076
	Positive	,053	,071
	Negative	-,103	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,864	,630
Asymp. Sig. (2-tailed)		,444	,822

2. Asumsi linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Berprestasi * Dukungan Sosial	70	100,0%	1	1,4%	70	100,0%

Report

Motivasi Berprestasi

Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
102	120,00	1	.
110	113,00	2	8,485
114	116,00	1	.
116	135,00	1	.
118	127,50	2	2,121
122	121,00	1	.
126	161,00	1	.
127	126,00	1	.
129	111,00	1	.
130	130,50	2	9,192
131	111,00	2	.
133	131,00	3	8,544
134	141,20	5	9,960
135	140,33	3	4,933
136	127,00	1	.
137	132,50	2	14,849
138	131,50	4	5,447
139	150,00	1	.
140	143,50	2	9,192
141	128,00	1	.
142	163,50	2	12,021
143	129,00	1	.
145	136,00	1	.
147	150,33	3	6,351
148	144,00	2	5,657

149	141,25	4	9,674
150	134,75	4	4,031
151	134,50	2	6,364
152	144,00	2	1,414
153	151,00	1	.
154	136,00	2	5,657
155	144,67	3	7,506
157	137,00	1	.
158	144,50	2	9,192
161	142,00	1	.
165	145,50	2	9,192
Total	127,01	70	12,326

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			8241,686	35	235,477	3,719	,000
Motivasi Berpres tasi *	Between Groups	Linearity	2728,601	1	2728,601	43,098	,000
		Deviation from Linearity	5513,084	34	162,150	2,561	,054
	Within Groups		2089,300	33	63,312		
Total			10330,986	68			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Berprestasi * Dukungan Sosial	,514	,264	,893	,798

LAMPIRAN F

UJI HIPOTESIS

Correlations

Correlations

		Dukungan Sosial	Motivasi Berprestasi
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	,514**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	,514**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN G

SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN

Al-Jam'iyatul Washliyah

**MAS AL-WASHLIYAH 12
PERBAUNGAN**



NSM : 131212180001

NPSN : 10263620

Alamat : Jl. Malinda II Komplek Sawit Indah Perbaungan Telp. (061) 7991582 Kode Pos 20986

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.22.01/PP.00.6/095/2018

Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 12 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai,
dengan ini memberikan menerangkan bahwa

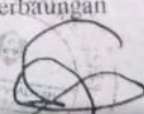
Nama : Chairunnisa Safitri
NPM : 15 860 0026
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Telah melakukan pengambilan data di MAS Al Washliyah 12 Perbaungan pada tanggal 25 Maret 2019 untuk menyelesaikan tugas Skripsi dengan Judul. " **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH AL WASHLIYAH 12 PERBAUNGAN** ".

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : di Perbaungan
Tanggal : 26 Maret 2019

Ka MA Al Washliyah 12
Perbaungan


Jumain, S.Pd.I

